

# POLA ASUH GURU DALAM MENDIDIK ANAK AGAR TERCIPTANYA GENERASI UNGGU STUDI KASUS MADRASAH TSANA-WIYAH (MTS) PANCASILA KOTA BENGKULU

Wari Arni<sup>1</sup>, Khermarinah<sup>2</sup>, Dayun Riady<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email : [wariarni00@gmail.com](mailto:wariarni00@gmail.com)

## ABSTRACT

**Keywords :**

## ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pola asuh guru dalam mendidik anak agar terciptanya generasi unggul, yang diterapkan oleh wali kelas VIII b di MTs Pancasila Kota Bengkulu dalam mendidik anak agar terciptanya generasi unggul. Karena banyak terjadi kemerosotan moral tingkah laku maka dari peran lembaga pendidikan sangat berpotensi penting dalam menciptakan generasi unggul. Dengan adanya pendidikan yang berbasis yayasan yang mana, guru berperan aktif dalam memberikan cerminan pada siswa baik dengan nilai-nilai ibadah maupun nilai-nilai sosial yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat oleh karena itu anak-anak lebih nurut dengan guru dari pada dengan orang tua mereka karena sebuah lembaga yayasan lebih mengutamakan akhlak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pola asuh guru dalam menciptakan generasi unggul. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu pada pola asuh guru untuk membentuk generasi unggul dengan melihat menerapkan beberapa cara dari program pendidikan islam berdasarkan beberapa teori. Pola asuh guru dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik berbuat baik, keteladanan guru, metode pendidikan dan materi pelajaran yang baik. Kemudian, pembentukan akhlak anak seperti pengembangan intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual.

**Kata Kunci :** Pola Asuh Guru, Generasi Unggul

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan di bidang teknologi dan informasi saat ini sangat sulit dibendung. Seluruh dimensi kehidupan manusia sudah dimasuki dan dipengaruhi oleh teknologi dan informasi, termasuk didalamnya juga dalam dunia pendidikan. kemajuan teknologi dan informasi mendatangkan keuntungan atau nilai namun disisi lain kemajuan teknologi dan informasi seperti halnya youtuber, Blogger, Influencer, dan lain-lain sedangkan dampak buruknya seperti maraknya tindakan kekerasan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seks bebas, kriminalitas dan khususnya dibidang pendidikan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan di MTs Pancasila Kota Bengkulu yang mana, pola asuh guru yang dilakukan diantaranya keteladanan, pembiasaan, metode nasehat, dan perhatian. Namun sebagai manusia biasa walaupun sudah meminimalisir kemungkinan yang terjadi tetap saja masih ada beberapa peserta didik yang masih belum menjadi generasi unggul dengan landasan ilmu agama yang telah guru-guru berikan kepada peserta didik sehingga terciptanya generasi unggul, maka berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi masalah sehub-

ungan dengan pola asuh guru dalam mendidik anak sebagai upaya terciptanya generasi yang unggul.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan tujuan untuk menggambarkan peran guru dalam membina pola asuh anak diMTs Pancasila Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya digunakan meneliti peristiwa sosial, gejala sosial dan proses. Penelitian Kualitatif menghasilkan deskriptif fakta secara benar dengan bentuk kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kualitatif bukan sebatas pemaparan data, akan tetapi deskripsi tersebut berdasarkan pengumpulan data yang valid sebagai syarat dari penelitian kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumen dan triangulasi.

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang sudah ada, penelitian deskriptif hanya sebatas mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Jadi penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan dari data – data yang sudah diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan pembahasan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pola asuh adalah adalah cara, gaya atau metode orang tua dalam memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan anak dalam proses pendewasaan melalui proses interaksi yang dipengaruhi oleh banyak faktor, budaya, agama, kebiasaan, dan kepercayaan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengetahuan, nilai moral, dan standar perilaku yang berlaku di lingkungan sosial dan masyarakat. Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian mengenai Pola Asuh Guru Dalam Mendidik Anak Sebagai Upaya Terciptanya Generasi Unggul Studi Kasus MTs Pancasila Kota Bengkulu. Peneliti banyak mendapat ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya peneliti tidak temui sebelum melakukan penelitian hingga menjadi karya tulis ilmiah ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, berikut ini point yang dapat peneliti simpulkan bahwa pola asuh guru dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik berbuat baik, keteladanan guru, metode pendidikan dan materi pelajaran yang baik dan pembentukan akhlak anak seperti pengembangan intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. Kemudian faktor penghambat guru dalam mendidik anak dalam pembentukan akhlak anak adalah kesibukan orang tua, lingkungan rumah yang kurang baik, masih adanya guru yang belum menjadi teladan yang baik bagi anak dan masih adanya anak yang belum bisa diatur secara keseluruhan, kata keseluruhan disini yang dimaksud adalah anak tersebut belum bisa dibentuk secara keseluruhan contohnya ketika ada anak yang masih membangkang saat guru memberi tugas.

### **KESEIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian mengenai Pola Asuh Guru Dalam Mendidik Anak Sebagai Upaya Terciptanya Generasi Unggul Studi Kasus MTs Pancasila Kota Bengkulu. Peneliti banyak mendapat ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya peneliti tidak temui sebelum melakukan penelitian hingga menjadi karya tulis ilmiah ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, berikut ini point yang dapat peneliti simpulkan bahwa pola asuh guru dapat dilakukan dengan membiasakan peserta didik berbuat baik, keteladanan guru, metode pendidikan dan materi pelajaran yang baik dan pembentukan akhlak anak seperti pengembangan intelektual, emosional, fisik, sosial, estetika, dan spiritual. Kemudian faktor penghambat guru dalam mendidik anak dalam pembentukan akhlak anak

adalah kesibukan orang tua, lingkungan rumah yang kurang baik, masih adanya guru yang belum menjadi teladan yang baik bagi anak dan masih adanya anak yang belum bisa diatur secara keseluruhan, kata keseluruhan disini yang dimaksud adalah anak tersebut belum bisa dibentuk secara keseluruhan contohnya ketika ada anak yang masih membangkang saat guru memberi tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Fransiska. 2020. Psikologi Perkembangan Akhlak Perspektif Al-Ghazali (Kajian Kitab Ihya' Ulumuddin Bab Riyadhad An-nafs). *Jurnal SyntaxTransformation*. Vol. 1 No 7.
- Asbari Masduki,dkk. 2020. "Pengaruh Generik dan Authoritative Parenting Style Terhadap Karakter Di Aya Sophia Islamic School". *Jurnal Education*. Vol 4, No 1.
- Gunarsa Singgih D. 2000. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hawi Akhmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* .Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-30. Jakarta.
- Magta Mutiara. 2013. "Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. vol 7 edisi 2.
- Munardji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Ningrum Diah, 2015. Kemosrotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah penelitian Me i Parenting Styles dan Pengajaran Adab, *UNISIA*, Vol. XXXVII No. 82.
- Nooraeni Resiana. 2017. "Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* Volume 13, Nomor 2.
- Nufus Hayati. 2020. *Pola Asuh Berbasis Qalbu dan Perkembangan Belajar Anak*. Ambon: LP2M IAIN Ambon.
- Gustian Diki, dkk. 2018. "Pola asuh anak usia dini keluarga muslim dengan ibu pekerja pabrik", Ta'dib. *jurnal pendidikan Islam*, volume 7 Nomor 1.
- Nur Leni Meliyanti, 2021." *Revitalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Untuk Menciptakan Generasi Unggul*", *Jurnal of Early Childhood Islamic Education Study*, Vol 2, No 1.
- Rachman M Fauzan. 2004. *Islamic Teen Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat Stephanus Turibius. 2018. "Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*". Volume 10. Nomor 2.
- Rahmat Stephanus Turibius. 2018. "Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak Di Era Digital". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Volume 10, Nomor 2.
- Rivaldi Moh Abdul, Tita Rostitawati, Ruljanto Podungge, dan Muh Arif, 2020. "Pembentukan Akhlak Dalam Memanusiakan Manusia Perspektif Buya Hamka", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti*, Vol 1 No 1.
- Rizzika Ozaria. 2018. "Pelaksanaan Smart Parenting Education Di Paud Terpadu Arraisyah Koba Bangka Tengah Bangka Belitung". *Jurnal Program Studi PGRA*. Volume 4 Nomor 2.
- Shocib Moh. 1998. *Pola Asuh Orangtua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabert.
- Syarbini Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Undang-undang Guru dan Dosen. 2009. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wardani Kristi. 2010. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara", *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*, 8-10.

Wiyani Novan Ardy. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Gava Media.

Yuhannar Ilyas Yuhannar, 1992. "KULIAH AQIDAH ISLAM". Yogyakarta: LPPI.

Zulfiati Heri Maria Zulfiati. 2019. "Pendidikan Karakter Perspektif Ki Hadjar Dewantara Dalam Membentuk Generasi Unggul Era Revolusi Industri4.0". Prosiding Seminar Nasional PGSD.